

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 3) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi (*quasi experimental reasech*). Metode penelitian ini kegiatannya dengan mengadakan percobaan (uji coba), sehingga data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan hasil uji coba. Dengan tipe rancangan pemasangan subjek melalui tes awal dan tes akhir.

Penelitian eksperimen kuasi dipilih karena peneliti tidak mengontrol hal-hal yang bersifat di luar penelitian seperti keadaan psikologis siswa atau keadaan fisik ssiwa. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan penggunaan model pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X IPA SMA Kartika XIX-2 Bandung. Adapun hasil yang akan ditampilkan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai siswa yang menunjukkan adanya penurunan, peningkatan, atau grafik nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model VAK.

B. Desain Penelitian

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pratest untuk mengetahui keadaan awal dan melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut desain penelitiannya.

Pretest-Posttest Control Group Design

Tabel 3.1 Desain penelitian
(pretest-posttest control group)

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

(Sugiyono, 25, hlm. 113)

Keterangan:

O1 :*Pretest* kelompok eksperimen

O2 :*Posttest* kelompok eksperimen

O3 :*Pretest* kelompok kontrol

O4 :*Posttest* kelompok kontrol

X1 :Perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran
 VAK (Visual Auditori Kinestetik)

X2 :Perlakuan pada kelas pembandingan dengan menggunakan
 perlakuan biasa/tradisional

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan pihak-pihak yang ikut berperan atau membantu jalannya penelitian. Pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Yaitu observer dan penilai. Kriteria partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Observer

Peran observer dalam penelitian ini adalah mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar selama penelitian, menilai perlakuan yang dilakukan oleh peneliti. Observer dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Pemilihan observer didasari atas pengetahuan mengenai pembelajaran dan keobyektifan dalam penelitian

b. Tim penilai

Peran tim penilai yaitu menilai hasil kemampuan menulis puisi yang telah siswa kerjakan. Tim penilai dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Tim penilai dipilih karena memiliki pengetahuan mengenai sastra.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen X IPA1 dan kelas Konrol X IPA 2. Pemilihan lokasi dan kelas untuk penelitian ini dilakukan setelah penelitmelakukan prapenelitian yang sudah disetujui oleh Kepala Sekolah SMA Kartika XIX-2 Bandung. Tujuan dari prapenelitian tersebut untuk mendapatkan gambaran.gambaran tentang permasalahan yang ada di SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam kemampuan menulis puisi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung. Pemilihan populasi berdasarkan pertimbangan bahwa penerapan model VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dapat diujicobakan dalam pembelajara menulis puisi siswa kelas X SMA Kartika XIX-2 Bandung dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sumber data utama dalam populasi penelitian ini adalah siswa kelas X-IPA-1 SMA Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Jumlah total kelas X-IPA-1 adalah 39 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sampel random karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti ‘mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek

dianggap sama. Berdasarkan penelitian di atas sampel penelitian akan diambil dua kelas terdiri dari kelas eksperimen dan kelas pembandingan yaitu kelas X IPA1 dan kelas X IPA 2. Pemilihan kedua kelas tersebut memerhatikan homogenitas pada setiap kelas. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan khusus dan kelas pembandingan tidak diberikan perlakuan khusus, melainkan perlakuan biasa/tradisional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Pelaksanaan tes yang dilakukan oleh penulis meliputi:

- a. tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film dalam pembelajaran menulis puisi;
- b. Tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang dilakukan berupa instrumen perlakuan dan instrumen penilaian produk. Instrumen penilaian produk digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi. Adapun instrumen perlakuannya yaitu berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok pembelajaran menulis puisi.

1. Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, berupa satu buah esai terbatas, yaitu penugasan menulis puisi. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan. Tes dilakukan untuk

mengetahui kemampuan menulis puisi dengan tema bebas. Adapun waktu yang diperlukan untuk tes menulis puisi dikelas eksperimen dan kelas kontrol memerlukan waktu yang sama yaitu sekitar 40 menit.

Tabel 3.2

Lembar Prates Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Petunjuk Umum:

- a. Tulislah nama lengkap, kelas, hari/tanggal tes
- b. Waktu pengerjaan menulis puisi 40 menit

Soal:

Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan petunjuk sebagai berikut!

1. Tema Puisi bebas
2. Diksi (pilihan kata) yang harus memperkuat daya ungkap puisi
3. Gaya bahasa (majas) yang digunakan harus tepat dalam mengungkapkan isi puisi
4. Pencitraan (imajinasi) harus tergambar dalam keseluruhan isi puisi
5. Bunyi harus memperkuat ekspresi puisi

Selamat Mengerjakan ☺

Tabel 3.3

Lembar Pascates Kemampuan Menulis Puisi

Petunjuk Umum

- A. Tulislah nama lengkap, kelas, hari/tanggal tes
- B. Waktu pengerjaan menulis puisi 40 menit

Soal

Tulislah sebuah puisi dengan memerhatikan langkah-langkah berikut ini

1. Ingat-ingat kembali tayangan film yang sudah kamu tonton!
2. Imajinasikanlah hal-hal yang telah diresapi dari hasil menonton film!
3. Tulislah imajinasi dan khayalanmu setelah film selesai ditonton

Ketentuan:

Tuliskan dari mana kamu mendapatkan ide untuk menulis puisi sesuai dengan gaya belajar VAK yang sudah ditentukan.

- a. Jika mendapatkan inspirasi puisi dari tokoh dan kejadian dalam film (gaya belajar visual).
- b. Jika mendapatkan inspirasi puisi dari *background* lagu dalam film atau dialog tokoh (gaya belajar auditori).
- c. Jika kamu menggambarkan kembali simbol-simbol dalam film (gaya belajar kinestetik).
4. Lalu kembangkan imajinasimu itu menjadi sebuah puisi yang menarik dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Tema Puisi bebas
 - b. Diksi (pilihan kata) dan majas yang harus memperkuat daya ungkap puisi gaya bahasa (majas) yang digunakan harus tepat dalam mengungkapkan isi puisi
 - c. Pencitraan (imajinasi) harus tergambar dalam keseluruhan isi puisi
 - d. Bunyi harus memperkuat ekspresi puisi

Selamat Mengerjakan ☺

2. Lembar Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi aktivitas dalam penelitian ini berfokus pada aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran ketika diterapkannya model pembelajaran VAK berbantuan media film pendek (perlakuan di kelas eksperimen), dalam observasi membutuhkan bantuan seorang guru dan seorang teman untuk menjadi observer. Serta akan ada lembar untuk pengamatan observasi yang dilakukan untuk penelitian, sebagai berikut.

Tabel 3.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Indikator/Aspek yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
Pendekatan/Strategi Pembelajaran				

Inggrri Dwi Rahesi, 2017

EFEKTIVITAS PENGUNAAN MODEL VAK(VISUAL, AUDITORI,KINESTETIK)BERBANTUAN MEDIA FILM DALARA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Urutan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut. 1) Guru menjelaskan model pembelajaran VAK 2) Guru menayangkan film pendek 3) Guru meminta siswa untuk menemukan inspirasi di dalam tayangan film pendek untuk menulis puisi 4) Guru menugaskan masing-masing siswa untuk mengembangkan hasil temuannya tersebut menjadi sebuah puisi.				
Guru memanfaatkan media dengan langkah-langkah sistematis				
Guru dapat mengondisikan dan mengelola kelas untuk focus pada penggunaan media				
Guru menggunakan media secara efektif dan efisien.				
Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.				
Guru dapat menumbuhkan keceriaan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis media				
Penggunaan bahasa				
Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar ketika menjelaskan penggunaan media				
Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
Skor Total				
Catatan: Keterangan Skor: 1= Kurang 3= Baik 2= Cukup 4= Sangat Baik				

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis puisi. RPP ini berisikan pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini terlampir di akhir.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan digunakan di beberapa tahap perlakuan.

1) Pelaksanaan *Pretest*

Pretest dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Instrumen dalam *pretest* adalah instrumen yang terdapat pada pengolahan data sebelumnya.

2) Pemberian Perlakuan/*Treatment*

Selanjutnya adalah pemberian perlakuan bagi kelas eksperimen. Perlakuan/*treatment* yang dihadirkan pada kelas eksperimen adalah pelaksanaan kegiatan menulis puisi menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film pendek.

3) Pemberian Perlakuan *posttest*

Tahapan terakhir adalah melaksanakan *posttest*. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari perlakuan/*treatment* yang telah diberikan terhadap siswa, serta untuk mengetahui nilai siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/*treatment* berupa penerapan model pembelajaran VAK berbantuan media film pendek di kelas eksperimen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Kartika XII-2 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:X/ 2
Materi Pokok	: Menulis Puisi
Waktu	:

A. Kompetensi Inti

KI: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu memahami tentang puisi dan unsur-unsur puisi
- b. Siswa mampu memilih dan mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
- c. Siswa mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
- d. Siswa mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis
- e. Siswa mampu emberikan judul pada puisi yang ditulis.

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

- a) Pengertian puisi
- b) Struktur fisik puisi
- c) Struktur batin puisi
- d) Contoh puisi

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan: Saintifik
- Model: Pembelajaran Berbasis Penelitian (Inquri Learning)
- Metode: Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)

F. Media

Inggri Dwi Rahesi, 2017

EFEKTIVITAS PENGUNAAN MODEL VAK(VISUAL, AUDITORI,KINESTETIK)BERBANTUAN MEDIA FILM DALARA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Film
2. *Slide Power Point*
3. Antologi Puisi

G. Alat dan Sumber Belajar

Laptop, *In Focus*, dan *Speaker*

H. Kegiatan Pembelajaran

- Kelas Eksperimen

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A. Kegiatan awal 1. Guru memberikan salam pembuka kepada peserta didik, menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menghargai karya orang lain, dengan jalan mengapresiasinya. 4. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya. 5. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan.	5Menit
• Perlakuan Pertama B. Kegiatan Inti Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk: 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi puisi 3. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab mengenai	

materi yang telah disampaikan. 4. Guru menjelaskan aturan kegiatan menulis puisi dengan model VAK, sebagai berikut. a. menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai serta manfaat proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pembelajaran menulis puisi. b. Menjelaskan materi menulis puisi dan model pembelajaran VAK menjelaskan prosedur pembelajarannya 1) guru menayangkan sebuah film untuk ditonton dan diamati oleh siswa 2) guru menyediakan beberapa buku antologi sebagai alat tambahan lain 3) siswa menonton film yang ditayangkan di infocus 4) Peserta didik menonton film yang ditayangkan di <i>in focus</i> 5) Peserta didik membayangkan dan mengimajinasikan sebuah peristiwa berdasarkan film yang sedang diputar. 6) Peserta didik mencatat hal-hal yang mereka imajinasikan dari hasil menonton film, mendengarkan beberapa lagu dari backsound film, juga dari membaca antologi puisi. 7) Peserta didik menuliskan perasaan dan imajinasi mereka setelah model VAK berbantuan media film ditayangkan menjadi sebuah puisi.	30 menit
• Perlakuan Kedua B. Kegiatan Inti Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk : 1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru mengaitkan materi dan hasil pada pertemuan selanjutnya dengan pembelajaran hari ini.	

3. Peserta didik untuk mengecek langkah-langkah penerapan model Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) berbantuan media film di pertemuan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menulis puisi menggunakan model visual, auditori, kinestetik (VAK) berbantuan media film 5. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menggunakan model VAK berbantuan media film. 6. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film 7. Peserta didik untuk membayangkan dan mengimajinasikan sebuah peristiwa berdasarkan film yang diputar 8. Peserta didik menuliskan perasaan dan imajinasi mereka setelah model pembelajaran VAK berbantuan media film diterapkan. 9. Peserta didik mengembangkan imajinasi mereka menjadi sebuah puisi.	
• Perlakuan Ketiga B. Kegiatan Inti Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk: 1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru membahas materi yang berkaitan dengan hasil puisi siswa 3. Peserta didik untuk bertanya kesulitan yang dihadapi selama penerapan model pembelajaran VAK berbantuan media film yang diterapkan 4. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film	

5. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media film 6. Peserta didik untuk membayangkan dan mengimajinasikan sebuah peristiwa berdasarkan film yang diputar 7. Peserta didik menuliskan perasaan dan imajinasi mereka setelah model VAK berbantuan media film di terapkan. 8. Peserta didik mengembangkan imajinasi mereka menjadi sebuah puisi.	
C. Kegiatan Akhir 1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas kegiatan hasil KBM pertemuan pertama dengan menanyakan kesulitan peserta didik. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar yang telah di dapat dan di bahas 3. Ssiwa menyampaikan kekurangan dan kelebihan materi pembelajaran 4. Guru melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terpogram dan konsisten. 5. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan memberikan informasi materi yang akan di sampaikan di pertemuan selanjutnya.	5 Menit

- **Kelas Kontrol**

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Waktu
A. Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam pembuka kepada peserta didik, menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik	5 Menit

3. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat menghargai karya orang lain, dengan jalan mengapresiasinya. 4. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi selanjutnya. 5. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan.	
• Pertemuan Pertama B. Kegiatan Inti Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk : 1. Peserta didik dipersiapkan untuk menerima penjelasan materi pembelajaran. 2. Guru menyampaikan materi puisi 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi puisi 4. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. 5. Guru mengondisikan peserta didik untuk belajar menulis puisi 6. Peserta didik mengamati dan menghayati contoh puisi yang dibacakan oleh guru 7. Peserta didik mengidentifikasi pilihan kata yang digunakan dalam contoh puisi. 8. Guru menyampaikan tema dalam menulis puisi 9. Peserta didik duduk dengan cara terpisah dan mereka merenungi apa yang mereka rasakan dan lihat 10. Peserta didik merangkai kata-kata yang telah di data menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pemilihan kata yang benar • Pertemuan Kedua A. Kegiatan Inti 1. Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk :	30 Menit

2. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 3. Guru mengaitkan materi dan hasil pada pertemuan selanjutnya dengan pembelajaran hari ini. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait kegiatan menulis puisi di pertemuan sebelumnya 5. Guru memberi penguatan materi menulis puisi 6. Guru menyampaikan alur kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran menulis puisi pada pertemuan hari ini 7. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menulis puisi 8. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi hari ini 9. Peserta didik menuliskan dan mendata kata-kata yang berkaitan dengan suasana hati mereka. Peserta didik mengembangkan kata-kata yang telah di data menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata.	
• Perlakuan Ketiga B. Kegiatan Inti Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk : 1. Guru memberikan komentar mengenai hasil puisi siswa di pertemuan sebelumnya. 2. Guru membahas materi yang berkaitan dengan hasil puisi siswa 3. Peserta didik bertanya kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran puisi dilakukan. 4. Guru mengondisikan peserta didik agar siap menerima pembelajaran menulis puisi. 5. Guru memberitahukan tema dari pembelajaran menulis puisi hari ini. 6. Peserta didik menuliskan dan mendata kata-kata yang berkaitan	

dengan perasaan masing-masing siswa. 7. Peserta didik mengembangkan kata-kata yang telah di data menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata	
C. Kegiatan Akhir 1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi atas kegiatan hasil KBM pertemuan pertama dengan menanyakan kesulitan peserta didik. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil belajar yang telah di dapat dan dibahas 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan memberikan informasi materi yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya.	5 Menit

4. Instrumen Penilaian

a. Kategori Penilaian Puisi

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Puisi

No	Unsur Pembentuk	Aspek	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (Bobot x Skor)
1	Fungsi Puisi	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema (Makna)	10		
2		Daya tarik tema	5		
3		Kedalaman pesan	10		
4	Struktur Puisi	Penggunaan rima dan irama (Versifikasi)	10		
5		Kepaduan makna antar baris dan bait (Tipografi)	10		
6		Pemilihan kata yang dipakai	20		

	Kaidah Kebahasaan	(Diksi)			
7		Penggunaan bahasa kias dalam puisi (Majas)	20		
8		Pemunculan citraan atau imaji	15		
		Jumlah	100		

Keterangan:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Tabel 3.6
Penilaian Puisi Berdasarkan Pemerolehan Skor

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor
1	Diksi	20	
2	Majas	20	
3	Citraan	15	
4	Tipografi	10	
5	Versifikasi	10	
6	Daya tarik tema	5	
7	Amanat	10	
Jumlah Skor		100	
Nilai			

(Diadaptasi dari Kosasih, 2014)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Pedoman Penskoran

Tabel 3.7
Pedoman Penskoran (1-4)

Aspek Puisi	Indikator	Indikator
Diksi	Penggunaan kata efektif dan bervariasi, bahasa yang dipakai padat, persajakan yang dipakai teratur atau penggunaan > 5 sajak	4
	Penggunaan kata efektif, bahasa yang dipakai cukup padat, persajakan yang dipakai cukup teratur atau penggunaan 4 sajak.	3
	Penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang dipakai kurang padat, persajakan yang dipakai kurang teratur atau penggunaan 3 sajak	2
	Pemilihan kata tidak tepat, penggunaan kata tidak efektif, bahasa yang dipakai tidak padat, persajakan yang dipakai teratur atau penggunaan <2 sajak.	1
Majas	Penggunaan gaya bahasa indah atau >5 gaya bahasa, penggunaan gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	4
	Penggunaan gaya bahasa cukup indah atau 4 gaya bahasa, penggunaan gaya bahasa mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	3
	Penggunaan gaya bahasa kurang indah atau 3 gaya bahasa, penggunaan gaya bahasa kurang mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	2
	Penggunaan gaya bahasa tidak indah atau <2 gaya bahasa, penggunaan gaya bahasa tidak mampu menciptakan kekuatan ekspresi.	1
	Penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif dan mengesankan atau memunculkan > 5 citraan.	4

Imaji	Penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif dan kurang mengesankan atau memunculkan 4 citraan	3
	Penggunaan kata-kata baik, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif dan kurang mengesankan atau memunculkan 3 citraan.	2
	Penggunaan cukup baik, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kurang kreatif dan kurang mengesankan atau memunculkan <2 citraan	1
Tipografi	Puisi membentuk bait-bait yang indah, susunan bait dan baris terstruktur, rapi dan menciptakan makna tambahan	4
	Puisi membentuk bait-bait yang indah, susunan bait dan baris terstruktur, kurang rapi dan menyiratkan makna tambahan	3
	Puisi membentuk bait-bait yang indah, susunan bait dan baris kurang terstruktur, rapi dan kurang menyiratkan makna tambahan	2
	Puisi membentuk bait-bait yang indah, susunan bait dan baris kurang terstruktur, dan kurang rapi	1
Verifikasi	Sangat mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan atau memunculkan >5 ritma/titme/metrum	4
	Mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan atau memunculkan 4 ritma/titme/metrum	3
	Sedikit mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan atau memunculkan 3 ritma/titme/metrum	2

	Kurang mampu menimbulkan sajak yang merdu melalui kata-kata yang digunakan atau memunculkan <2 ritma/titme/metrum	1
Isi/makna	Isi puisi sesuai dengan judul, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	4
	Isi puisi cukup sesuai dengan judul, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	3
	Isi puisi kurang sesuai dengan judul, terdapat unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi.	2
	Isi puisi tidak sesuai dengan judul, terdapat unsur perasaan yang tidak kuat pada puisi.	1
Amanat	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat atau tersurat yang sesuai dengan tema	4
	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat atau tersurat yang cukup sesuai dengan tema	3
	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat atau tersurat yang kurang sesuai dengan tema	2
	Terdapat penyampaian pesan baik tersirat atau tersurat yang tidak sesuai dengan tema	1
Tema	Tema memiliki daya tarik unsur perasaan yang kuat pada puisi	4
	Tema memiliki daya tarik unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi	3
	Tema memiliki daya tarik unsur perasaan yang kurang kuat pada puisi	2
	Tema memiliki daya tarik unsur perasaan yang tidak kuat pada puisi	1

(Diadaptasi dari Rysa Indah P, 2015, hlm. 43)

c. Pemerolehan Skor

Tabel 3.8
Penilaian Puisi Berdasarkan Pemerolehan Skor

Jumlah Skor	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari prosedur penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. penyusunan rancangan penelitian
- b. pembuatan instrument penelitian
- c. pembuatan bahan ajar
- d. mengurus perizinan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal kelas eksperimen dan kelas pembanding untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda pada kelas pembanding dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran VAK sedangkan pada kelas pembanding dengan tanpa perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif
- b. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas pembanding

Inggri Dwi Rahesi, 2017

EFEKTIVITAS PENGUNAAN MODEL VAK(VISUAL, AUDITORI,KINESTETIK)BERBANTUAN MEDIA FILM DALARA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

H. Teknik pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data utama dalam penelitian ini adalah prates dan data pascates. Pengolahan data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang sudah didapat akan diolah melalui rumus-rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menilai Hasil Tes

Penilaian hasil tes akan dilakukan oleh dua orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas terhadap penelitian hasil tes awal maupun tes akhir. Tiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah

- 1) Iwan Wahyudin, peneliti dan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung.
- 2) Tine Putri Rachmantini, peneliti dan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI Bandung.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data nilai adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Mencari Indeks Gain

Mencari indeks gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada pembelajaran di dalam kelas eksperimen. Indeks gain ini dihitung menggunakan rumus dari Meltzer (Handini, 2008, hlm. 34) sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain (n-gain)} = \frac{\text{NilaiPascates} - \text{NilaiPrates}}{100 - \text{NilaiPrates}}$$

Hasil dari perhitungan indeks gain kemudian dijabarkan ke dalam criteria gain. Adapun kriteria rendah, sedang, tinggi mengacu kepada kriteria table indeks gain berikut.

Tabel 3.9
Kategori Indeks Gain

Indeks Gain	Kategori
Indeks gain > 0,70	Tinggi
0,30 < indeks gain ≤ 0,70	Sedang
Indeks gain ≤ 0,30	Rendah

3. Uji Reliabilitas Antarpembandingan

Melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar pengujian pada pretest dan pascatest. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam uji reliabilitas:

- Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpembandingan pada hasil pretest dan pascatest.
- Menghitung jumlah kuadrat siswa dengan rumus:

$$Z = \frac{(\sum x t^2)}{kN}$$

- Jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d t^2 = \frac{\sum (X)^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- Menghitung jumlah kuadrat pembandingan

$$SS_t \sum d p^2 = \frac{\sum x p^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- Jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

- Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 k k = SS_{tot} \sum x^2 t - SS_t \sum d^2 t - SS^2 \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil dari data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA (*Analysis of Varians*) sebagai berikut.

Tabel 3.10
Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	Dk	Varians
Siswa	$SSt\sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt\sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SSp\sum dp^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SSkk\sum d^2kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SSkk\sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Uji reliabilitas antarpemimbang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_n = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

Keterangan:

r_n : Reliabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari tes

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Setelah menghitung uji realibitas antarpemimbang, hasil perhitungan tersebut lalu disesuaikan dengan tabel Guilford, yaitu:

Tabel 3.11
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
<0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, dkk, 2005, hlm. 104)

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pada uji

normalitas, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti menggunakan Uji Korlmogrov-smirnov.

Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Korlmorgov-Smirnov dengan mengambil taraf signifikasi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika signifikasi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikasi $< 0,05$.

Selain itu, adapun rumus untuk menghitung chi kuadrat (X^2) adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe} \text{ atau } \frac{\sum (Oi - Ei)^2}{Ei}$$

keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

H_0 : Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal

H_1 : Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel memiliki varian homogen atau heterogen. Pengujian ini dapat dibantu oleh aplikasi SPSS 23. Adapun rumus yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi besar}}{\text{variansi kecil}} = \frac{(\text{simpangan baku besar})^2}{(\text{simpangan baku kecil})^2}$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut.

Data yang dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika probabilitas $> 0,05$ maka populasi data homogen

Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi data tidak homogeny

6. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak atau ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada dua kelompok dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui keefektifan perlakuan yang diuji cobakan. Uji hipotesis ini dapat digunakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 23 dan dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{X_1 + X_2}{sdg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sementara itu, sdg dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$sdg = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

2) Jika $\text{asyp.Sig. (2-tailed)} < \alpha$ maka H_0 ditolak dengan $\alpha = 0,05$

Jika $\text{asyp.Sig. (2-tailed)} < \alpha$ maka H_0 ditolak dengan $\alpha = 0,05$

Berikut ini adalah langkah-langkah menguji hipotesis dengan uji-t.

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$My = \frac{\sum y}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata per kelas

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1 (eksperimen)

y = deviasi setiap nilai y_2 dan y_1 (kontrol)

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dimasukkan kedalam rumus t-test:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 - \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 311)